

BAB III

PELAKSANAAN METODE PERMAINAN GAMBAR KARTU AYAT

A. Subyek Penelitian

1. Tempat Pelaksanaan

Penelitian Tindakan Kelas Ini akan dilaksanakan di MI Muhammadiyah Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul. Subyek dalam pelaksanaan PTK ini adalah siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul mata pelajaran Qur'an Hadits yang berjumlah 35 orang yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Kelas yang dipilih adalah kelas atas dengan alasan :

- a. Siswa Kelas IV tersebut sudah mampu memberikan dan merespon ide-ide yang lebih banyak.
- b. Mampu melaksanakan percobaan-percobaan secara sederhana.
- c. Mampu memberikan kesimpulan dari apa yang telah dilakukannya.

2. Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan 3 kali pertemuan dari tanggal 13 Maret 2010 sampai tanggal 27 Maret 2010 dengan jadwal sebagai berikut :

- a. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2010
- b. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2010
- c. Siklus III dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2010

B. Deskripsi per Siklus

1. Rencana

Rencana perbaikan yang diharapkan dapat mengatasi masalah selama pembelajaran berlangsung. Metode permainan kartu gambar yang dibutuhkan dan digunakan adalah alat peraga yang ada di sekitar siswa atau metode permainan kartu gambar yang secara khusus sudah dipersiapkan guru dalam proses pembelajaran. Metode permainan kartu gambar pembelajaran yang berupa gambar tentunya harus memenuhi kualifikasi sebagai metode permainan kartu gambar pembelajaran yang mudah dipahami, diterima sebagai penguat materi pembelajaran, mudah didapat serta dapat dievaluasi. Metode ini mampu memberikan pengalaman baru bagi siswa secara langsung dan sesuai dengan tingkat perkembangan kejiwaan siswa, yaitu menyenangkan dengan hal-hal yang nyata daripada yang abstrak.

Adapun kelebihan-kelebihan metode permainan kartu gambar dalam proses pembelajaran Qur'an Hadits di Kelas Ini adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan keterampilan siswa dari aspek penalaran dalam pemahaman materi pembelajaran
- b. Meningkatkan keterampilan siswa dari aspek psikomotorik.
- c. Melatih siswa untuk berani tampil mengutarakan idenya.

Kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode

permainan kartu gambar ini adalah sebagai berikut :

- a. Waktu yang dibutuhkan sedikit tersita dengan persiapan guru dalam menyediakan metode permainan kartu gambar.
- b. Kemungkinan anak yang aktif akan semakin aktif sementara siswa yang kurang aktif atau ada keterlambatan berfikir akan pasif.
- c. Suasana kelas agak ramai karena kegiatan metode permainan kartu gambar ini menonjolkan keaktifan siswa.

Adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan sebagai berikut :

- a. Guru mengaktifkan siswa dengan membuat metode permainan kartu gambar sendiri, sehingga siswa terlibat secara fisik dan psikis dalam pembelajaran.
- b. Untuk mempersiapkan diri, siswa membaca materi pembelajaran dan mendiskusikan dengan teman sebangkunya.
- c. Guru mengaktifkan siswa dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk berani tampil di depan kelas.
- d. mengadakan percobaan dilanjutkan dengan diskusi kelompok.
- e. Guru mengaktifkan siswa dengan diskusi tentang siswa dalam membaca huruf Arab.
- f. Guru memotivasi siswa agar berani menanyakan materi pembelajaran yang belum dipahami.
- g. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

- i. Guru mengajak siswa membahas tampilan siswa dalam membaca huruf Arab secara bersama-sama.
- j. Guru menganalisa tentang siswa dalam membaca huruf Arab.
- k. Guru memberi motivasi dan penguatan kepada siswa
- l. Guru memberi pekerjaan rumah kepada siswa.

Rencana perbaikan dilakukan dalam tiga siklus antara siklus yang satu dengan siklus yang lainnya saling keterkaitan atau saling berhubungan. Tiap-tiap siklus menggunakan alokasi waktu 2 x 35 menit. Tenggang waktu antara siklus direncanakan satu minggu. Rencana perbaikan tindakan Kelas ini diperuntukkan siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul. Yang dimaksud dengan prosedur umum pembelajaran dalam hal ini adalah langkah – langkah kegiatan pembelajaran yang berlaku untuk semua pembelajaran. Prosedur Umum pembelajaran meliputi :

- a. Kegiatan pra kegiatan Kegiatan Belajar Mengajar
- b. Kegiatan Awal
- c. Kegiatan Inti
- d. Kegiatan Akhir
- e. Kegiatan Tindak Lanjut

Untuk lebih jelasnya dalam hal ini dapat dilihat pada lampiran Rencana Perbaikan Pembelajaran yang terdapat pada halaman sesudah halaman Daftar Pustaka pada bagian akhir lampiran ini

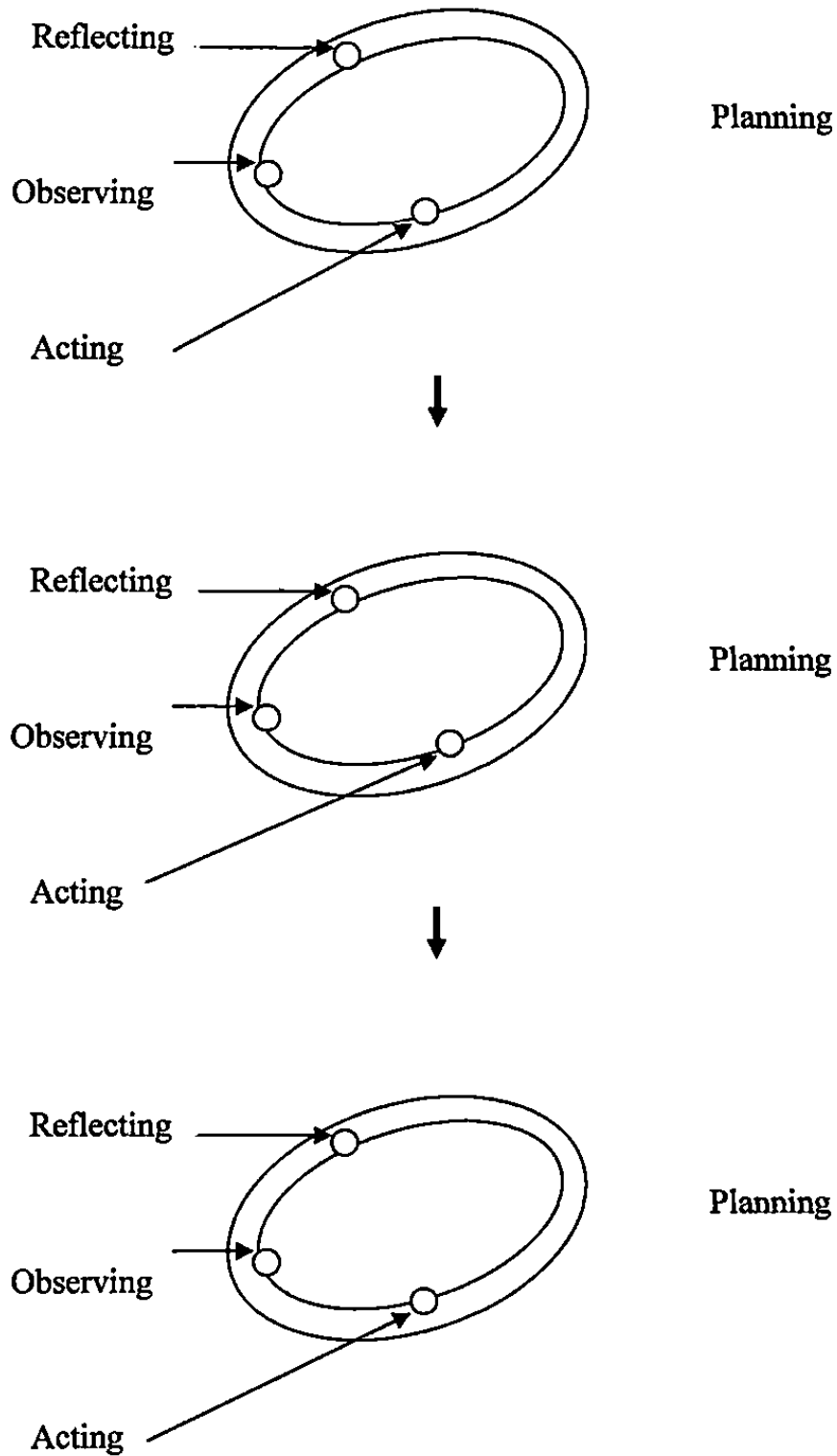
2. Pelaksanaan

Yang dimaksud dengan pelaksanaan pembelajaran adalah penerapan atau implementasi dari langkah-langkah prosedur umum pembelajaran yang berlangsung selama tiga siklus sesuai dengan yang direncanakan dalam penelitian ini. Dalam pelaksanaan tindakan kelas peneliti dibantu oleh teman sejawat. Kegiatan penelitian pembelajaran dilaksanakan dalam tiga siklus dalam setiap siklusnya satu tindakan dimana dalam setiap tindakannya diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar yang tiap peretemuan berlangsung selama 2 x 35 menit. Setiap siklus penelitian terdiri dari kegiatan perencanaan pelaksanaan, observasi, dan terakhir kegiatan refleksi.

Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran ini dilaksanakan selama tiga (3) siklus. Pada setiap siklus dilaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran. Kegiatan siklus kesatu mendasari kegiatan pembelajaran siklus kedua, dan pembelajaran siklus kedua mendasari kegiatan pembelajaran siklus ketiga. Pada akhir kegiatan pembelajaran disetiap siklus diadakan evaluasi dan diskusi dengan teman sejawat, kepala sekolah, supervisor untuk mengetahui efektifitas pembelajaran, pencapaian kompetensi siswa dan kemungkinan untuk berbagi kesulitan atau kendala yang dijumpai pada pembelajaran.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Ini, menurut model

Kemmis dan Targert secara sederhana digambarkan sebagai berikut:



Berdasarkan hasil observasi supervisor dan nteman sejawat, guru

mengadakan refleksi terhadap apa yang telah dilakukan selama

pembelajaran. Refleksi ini berguna merencanakan tindakan pada siklus berikutnya dengan harapan pembelajaran berikutnya akan lebih baik.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Ini dikakukan dengan tiga siklus dengan lama tindakan setiap siklus sebanyak dua minggu atau tiga kali kegiatan mengajar yang diamati oleh dua orang kolaborasi. Untuk lebih jelasnya berikut ini saya jelaskan tiap-tiap kegiatan tersebut :

1. Siklus I

Pembelajaran pada siklus I adalah mengenal cuaca di sekitar kita tentang huruf berdasarkan potongan kartu kalimat yang terlihat waktu siang dan malam.

1.1 Perencanaan

Peneliti menyusun rencana pembelajaran dan membuat tes soal. Siklus I yang direncanakan adalah meningkatkan minat siswa terhadap materi dengan pemberian pertanyaan awal untuk motivasi siswa.

1.2 Pelaksanaan

Pada awal pembelajaran dilaksanakan Tanya jawab untuk menarik minat siswa. Inti kegiatan siswa adalah melihat dan memperhatikan metode permainan kartu gambar huruf Arab berdasarkan bacaan Qur`an Hadis di papan tulis. Pada akhir kegiatan siswa melaksanakan pos tes. Hasil pekerjaan siswa dikoreksi dan hasil kelompok kemudian dianalisis menurut

tingkat kesulitan yang dihadapi, lalu peneliti mencari cara mengatasi masalah tersebut.

1.3 Observasi.

Selama pembelajaran berlangsung teman sejawat membantu mengobservasi aktifitas guru dan siswa. Tes akhir dan selama pembelajaran nilai rata-rata kelas 68,88 %.

1.4 Refleksi

Data observasi siklus I didiskusikan dengan teman sejawat, saat siswa memperhatikan materi tentang huruf berdasarkan potongan kartu kalimat yang terlihat waktu siang dan malam siswa masih kurang memperhatikan dan sebagian siswa masih belum konsentrasi pada materi pelajaran.

2. Siklus II

Pembelajaran pada siklus II adalah mengenal huruf-huruf Arab berdasarkan kalimat melalui pengamatan tentang benda-benda kartu-kartu kalimat huruf Arab.

2.1 Rencana Kegiatan II.

Dari hasil siklus I peneliti merencanakan pada tindakan II dengan membuat tes proses dan akhir. Tindakan akan difokuskan pada keaktifan guru dan siswa saat mempelajari materi mengenal huruf berdasarkan potongan kartu kalimat melalui pengamatan yang terlihat yang sedang dipelajarinya

2.2 Pelaksanaan Kegiatan II

Pada awal pembelajaran peneliti memberikan pertanyaan Kalimat yang ada dalam Al-Qur`an tentang huruf berdasarkan potongan kartu kalimat yang dilihat oleh siswa untuk memotivasi siswa. Peneliti membagi beberapa kelompok untuk diskusi tentang huruf berdasarkan potongan kartu kalimat. Pada kegiatan akhir siswa menyimpulkan hasil pengamatan dalam kelompoknya kemudian mengerjakan tes akhir atau pos tes.

2.3 Observasi II

Selama pembelajaran berlangsung teman sejawat melaksanakan pengamatan terhadap aktifitas guru dan siswa. Dampak dari proses pembelajaran yang berlangsung sudah dapat berjalan dengan baik, keaktifan siswa meningkat. Baru berkeliling pada tiap-tiap kelompok siswa. Dapat dilihat dari tes nilai rata-rata meningkat menjadi 73 %.

2.4 Refleksi II

Setelah selesai proses pembelajaran guru melakukan refleksi dengan menggunakan metode kerja kelompok dan alat peraga berupa gambar huruf berdasarkan potongan kartu kalimat. Dalam pembelajaran ini minat siswa dan tingkat perhatian siswa

3. Siklus III

Pembelajaran pada siklus III adalah menerangkan huruf berdasarkan potongan kartu kalimat.

3.1 Perencanaan

Berdasarkan hasil pembelajaran pada siklus II peneliti menyusun rencana perbaikan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada pelaksanaan siklus II. Pada kegiatan ini dilaksanakan tes awal, pos tes dan tes akhir kegiatan. Pada siklus III tindakan yang direncanakan adalah mengefektifkan penggunaan metode permainan kartu gambar berupa huruf berdasarkan potongan kartu kalimat dan mengaktifkan siswa dalam kerja kelompok.

3.2 Pelaksanaan Kegiatan III

Pada kegiatan ini rencana pembelajaran difokuskan pada kerja kelompok dengan metode permainan kartu gambar huruf berdasarkan potongan kartu kalimat kemudian dibantu siswa dengan membawa kartu-kartu kalimat yang dimiliki siswa saat melaksanakan tugas rumah tentang gambar huruf berdasarkan potongan kartu kalimat yang dikenal siswa agar pembelajaran

lebih menarik dan meningkatkan aktifitas siswa

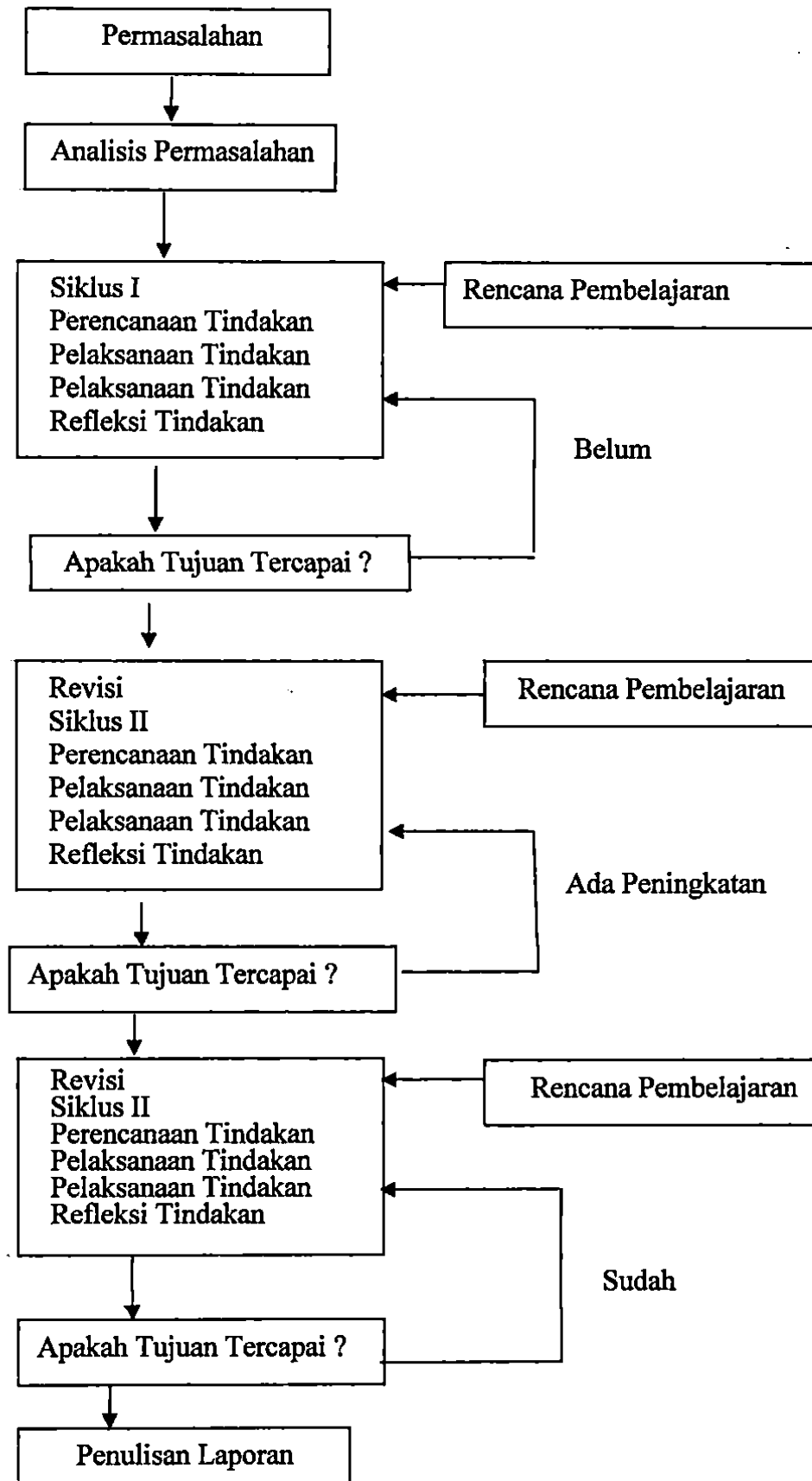
3.3 Observasi III

Observasi dibantu teman sejawat selama pembelajaran teman sejawat melaksanakan tugas melakukan pengamatan terhadap aktifitas guru dan siswa. Siswa lebih aktif dalam bekerja kelompok dengan bahan metode permainan kartu gambar dan gurupun lebih aktif dalam mengarahkan aktifitas yang dilakukan siswa.

3.4 Refleksi III

Dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus III ini sudah baik. Dari siklus I sampai siklus III ini aktifitas dan hasil pembelajaran siswa mengalami peningkatan. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Kedaan ini diakibatkan karena siswa terbiasa dengan metode permainan kartu gambar dalam memahami materi

Gambar 1
Diagram Tahap-Tahap Penelitian



3. Indikator Keaktifan

Pelaksanaan tindakan kelas dengan menggunakan metode permainan kartu gambar ini dapat dikatakan berhasil bilamana siswa :

- a. Aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Qur'an Hadits
- b. Siswa dengan mandiri mau melakukan kegiatan permainan kartu gambar
- c. Siswa dengan kelompok mau melakukan kegiatan permainan kartu gambar
- d. Siswa dapat merangka kartu gambar berdasarkan kata
- e. Siswa dapat merangkai kartu gambar berdasarkan kalimat
- f. Siswa mau bertanya jika terdapat materi yang belum jelas
- g. Siswa mampu menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan guru sebagai tahapan evaluasi kemampuan diri.

4. Metode Permainan

Dalam pelaksanaan metode permainan ini terdapat permasalahan yang diajukan yaitu sebagai berikut.

- a. Bagaimana pelaksanaan metode permainan kartu gambar sehingga kreatifitas siswa meningkat ?
- b. Hambatan apa saja yang dialami guru yang menerapkan metode permainan kartu gambar sehingga siswa meningkat kreatifitasnya ?
- c. Bagaimanakah hasil yang diperoleh berkenaan penerapan metode permainan kartu gambar yang diterapkan guru Qur'an Hadits ?

5. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Desain tindakan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan skenario kerja dan prosedur tindakan dengan mengadaptasi model Kemmis dan McTaggart, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Pelaksanaan tindakan pada dasarnya disesuaikan dengan setting tindakan yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Secara operasional tindakan dalam proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadits dan dibantu oleh seorang observer pendamping yang berperan sebagai penilai. Penilaian terhadap proses belajar siswa dilaksanakan sejak awal pembelajaran hingga kegiatan pembelajaran berakhir. Instrumen pengumpulan data yang dipergunakan sebagai bahan penilaian terhadap aktivitas proses dan hasil belajar siswa adalah menggunakan instrument pengumpulan data yang telah dipersiapkan, seperti (1) lembar observasi (pengamatan) dan lembar penilaian tes keterampilan menulis teks berbentuk analytical exposition. Oleh sebab itu teknik penilaian yang dipergunakan disesuaikan dengan objek yang dinilai dan disesuaikan dengan tujuan penilaian.

Untuk menilai aktivitas proses dan hasil belajar siswa, teknik penilaian yang dipergunakan adalah dengan (1) mengumpulkan data-data atau informasi dari hasil observasi (pengamatan), dan (2) lembar penilaian tes keterampilan siswa tentang menulis teks berbentuk analytical

exposition. Penilaian ini dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan belajar mengajar dalam penelitian tindakan.

Peneliti bersama seorang observer pendamping melakukan penilaian tersebut. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dilaksanakan melalui tiga tahap kegiatan, yaitu: (a) kegiatan awal, (b) kegiatan inti, dan (c) kegiatan akhir. Deskripsi kegiatan dimaksud disajikan dalam tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Deskripsi Kegiatan

KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
A. Kegiatan Awal: 1. Membuka pelajaran 2. Melakukan presensi kehadiran siswa 3. Menyampaikan topik bahasa pelajaran 4. Menjelaskan kompetensi dasar 5. Memberikan apersepsi dan Tanya jawab 6. Membagi siswa dalam kelompok belajar	5 menit	Tiap kelompok terdiri dari 5 siswa

B. Kegiatan Inti: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan materi pokok pelajaran dengan penerapan metode permainan kartu gambar 2. Langkah-langkah pelaksanaan permainan kartu gambar 3. Memberi contoh tentang cara menerapkan kartu gambar 4. Membagi kartu gambar pada siswa 5. Memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar materi dengan kartu gambar 6. Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan kartu gambar. 7. Memberikan penilaian terhadap aktivitas proses belajar siswa dalam mengerjakan tugas 8. Melakukan tanya jawab dan memberikan balikan 	20 menit	Menggunakan lembar observasi (Pengamatan)
C. Kegiatan Akhir <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan ringkasan materi pelajaran 2. Melakukan test keterampilan menggunakan gambar kartu. 3. Mengakhiri/menutup pembelajaran 	10 menit	Menggunakan lembar penilaian

6. Pengamatan

Penelitian Tindakan Kelas dalam pembelajaran Quran Hadits yang dilaksanakan dalam 3 siklus dan dalam satu siklus selama 2 x 35 menit, peneliti mengamati berbagai hal dalam proses penelitian ini. Saat siswa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode permainan kartu gambar justru anak ada yang menggambar sesuai dengan metode permainan kartu gambar yang dipersiapkan guru. Anak melaksanakan pembelajaran dengan memilih-milih kartu yang ada tulisannya Al-Qur'an atau Hadits yang disampaikan guru pada siswa. Disamping anak melihat lihat kartu gambar tentang bacaan Al-Qur'an atau Hadits anak

juga ada yang menulis kartu gambar di bukunya masing-masing berdasarkan kelompok maupun individu.

Setelah terjadi demikian guru berusaha menjelaskan sehingga anak menjadi lebih mengerti dan keadaan menjadi kondusif dan menyenangkan. Penelitian tindakan Kelas Ini sedikit mengalami kerepotan dikarenakan harus membimbing siswa agar memahami materi pembelajaran secara terperinci sekaligus mampu menunjukkan cara-cara menempelkan kartu gambar yang ada tulisannya arab sehingga menjadi rangkaian kata dan kalimat yang benar. Dalam pengambilan kesimpulan ternyata siswa lebih cepat pemahamannya dengan menggunakan metode permainan kartu gambar daripada hanya mengamalkan metode ceramah dan diskusi.

7. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis sintesis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan. Data yang telah terkumpul kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan analisis dan diinterpretasi, sehingga dapat diketahui akan hasil dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Hasil analisis dan interpretasi tersebut sebagai dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat diketahui akan berhasil tidaknya terhadap tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan.

Dalam pembelajaran yang dilakukan persiklus, maka perlu adanya refleksi akan ditemukan hasil setiap siklus agar dapat diketahui hasilnya

Setelah diketahui hasilnya maka dalam pelaksanaan siklus berikutnya akan diperbaiki sehingga dari hasil siklus ke siklus akan ditemukan peningkatan hasil amupun mutu dalam proses pembelajaran. Refleksi ini juga akan diketahui kekuatan dan kelemahan tindakan perbaikan kelas yang dilakukan dalam pembelajaran, sehingga diharapkan muncul tindakan perbaikan pembelajaran.

8. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat (instrumen) yang dipergunakan peneliti dan observer pendamping (secara kolaborasi) untuk mengumpulkan data atau informasi dari hasil pelaksanaan tindakan. Adapun instrumen penelitian yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi (Pengamatan)

Lembar observasi (pengamatan) merupakan panduan dalam melakukan penilaian terhadap indikator-indikator dari aspek yang diamati. Indikator-indikator tersebut sudah didaftar secara sistematis dan sudah diatur menurut kategorinya. Bentuk lembar observasi (pengamatan) dimaksud adalah berbentuk daftar cek dengan memberi tanda “√” pada kategori penilaian. Kategori penilaian ini merupakan petunjuk mengenai gambaran situasi objek yang diamati (diteliti), misalnya: jika indikator yang diamati muncul atau tampak, maka dikategorikan “ada”, dan jika tidak muncul atau tidak tampak maka dikategorikan “tidak ada”.

Adapun objek atau sasaran yang diamati dari observasi

(pengamatan) tersebut adalah sikap/perilaku siswa dalam aktivitas

proses belajar Qur'an Hadits dengan metode permainan gambar kartu. Penilaian terhadap aktivitas proses belajar siswa difokuskan pada indikator yang diamati sesuai dengan ruang lingkup penelitian.

b. Lembar penilaian

Lembar penilaian ini merupakan instrumen untuk mengumpulkan data-data atau informasi dan sebagai pedoman bagi guru dalam melakukan penilaian mengenai keterampilan menulis teks berbentuk pemaparan tertulis. Lembar tes dimaksud memuat sejumlah indikator penilaian sebagai acuan untuk menilai hasil tes siswa tentang kreatifitas siswa dengan menggunakan metode permainan kartu gambar.

Penilaian terhadap hasil menulis teks berbentuk disposisi yang dilakukan menggunakan kategori dengan pemberian bobot skor/nilai (skala nilai 1-3), sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Nilai Indikator Hasil Evaluasi Siswa

Skala Nilai (1 – 5) Kategori Kualitas Nilai

Skala Nilai	Kategori	Kualitas Nilai
1	Tidak Baik	C
2	Kurang Baik	B
3	Baik	A

9. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan,

mempelajar, mengabstraksikan, mengorganisir data secara

sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian, serta mendeskripsikan data hasil penelitian itu dengan menggunakan tabel sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menginterpretasikan.

Kemudian data hasil penelitian pada masing-masing tabel tersebut diinterpretasikan (pengambilan makna) dalam bentuk naratif (uraian) dan dilakukan penyimpulan. Pada dasarnya, analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu (a) reduksi data, (b) paparan data, dan (c) penyimpulan.

- a. Reduksi data adalah proses penyederhanaan data hasil penelitian yang dilakukan melalui proses seleksi, pengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna.
- b. Paparan data adalah proses penampilan atau penyajian data secara lebih sederhana dalam bentuk tabel untuk diinterpretasikan dalam bentuk naratif.
- c. Penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari keseluruhan paparan atau penyajian data yang telah dideskripsikan untuk diformulakan dalam bentuk kalimat yang singkat dan padat sebagai jawaban terhadap tujuan penelitian.

10 Kriteria Keberhasilan Tindakan

Untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dengan berdasar pada rencana tindakan yang ditetapkan, maka kriteria yang digunakan adalah bersumber dari tujuan atau misi

dilakukannya tindakan. Adapun misi pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kompetensi dasar peningkatan kreativitas siswa melalui metode permainan gambar kartu pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Kriteria yang dijadikan tolok ukur keberhasilan tindakan dimaksud adalah pencapaian ketuntasan belajar minimal 60 % dengan nilai rata-rata 60 sesuai isi indikator kompetensi yang ditetapkan.